

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN


5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perolehan kalimat berita bahasa Indonesia anak prasekolah usia 4-5 tahun TK Dirgahayu Surabaya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa anak TK Dirgahayu Surabaya telah menguasai kalimat berita yang mempunyai tiga pola intonasi yaitu:

a. 2 3 // 2 3 1 #


b. 2 3 // 2 3 #


c. 2 3 2 // 2 1 #


Walaupun dalam penggunaan pola tidak seluruhnya kalimat anak mengandung pola di atas.

2. Anak-anak TK Dirgahayu tidak hanya menguasai pola intonasi kalimat berita tersebut di atas, tapi mereka menciptakan pola tersendiri seperti 2 3 // 2 3 // 2 3 1 # dan salah satu fungsi dapat menduduki fungsi keterangan, mengingat kedudukannya yang dapat di letakkan di awal, di tengah antara S dan P, dan di belakang.
3. Dalam menggunakan kalimat berita ternyata anak TK Dirgahayu Surabaya sudah menguasai kalimat berita bersusun balik yaitu P mendahului S walaupun ujaran tersebut jarang muncul dan sedikit sekali.
4. Dalam memperoleh kalimat berita anak TK Dirgahayu ujaran yang sering muncul adalah kalimat berita yang mempunyai intonasi 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #, 2 3 // 2 3 1 #, mengapa demikian karena dalam memberitahukan sesuatu anak-anak sering menyebut atau memanggil orang yang diajak bicara kemudian baru mengutarakan apa yang diinginkan dan dikehendaknya baik itu di rumah maupun di sekolah. Misalnya, Bu saya tidak sekolah, Bu Rina bertengkar. Ucapan-ucapan semacam itulah yang sering muncul dalam ucapan anak, baik di rumah ataupun di sekolah.
5. Dengan demikian kalimat berita anak yang sering diujarkan tidak lepas dengan lawan bicaranya, karena mereka sering menyebut lawan bicara seperti sebutan Bu, apabila berbicara dengan Ibunya di rumah ataupun di sekolah. Dan pola intonasi yang muncul sering 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #.

5.2 Saran

Dalam pemerolehan kalimat berita anak-anak, penulis tidak

memandang benar dan salahnya ujaran yang keluar, dan tanpa kita tahu dan kita sadari anak telah menciptakan suatu pola baru yang sesuai dengan ujaran tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang perkembangan bahasa anak, karena semakin mereka berada dalam lingkungan yang maju, maka semakin bertambah perolehan bahasanya yang tentu saja disesuaikan keadaan fisik dan biologis anak.

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu merupakan dasar untuk penelitian-penelitian yang akan datang dan tidak hanya meneliti terhadap satu TK saja, tetapi lebih luas dan merata karena dengan begitu lebih banyak hasil yang diperoleh tentang perkembangan bahasa anak dan lebih mendekati kesempurnaan, serta dapat membantu para guru Taman kanak-kanak dalam meningkatkan pengajaran di sekolah yang sesuai dengan jiwa dan bahasa yang dikuasai anak.

DAFTAR PUSTAKA